

LAMPIRAN 1



PANDUAN WAWANCARA “KERJASAMA PERTAHANAN INDONESIA DENGAN FILIPINA DALAM PENANGGULANGAN DAMPAK TERORISME DI MARAWI”

Pewawancara : Adam Ganesa Damasky

Pewawancara memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. Pewawancara memohon izin untuk merekam percakapan, jika objek wawancara tidak berkeberatan, dan hasilnya hanya ditujukan untuk kegiatan penelitian. Pewawancara membuka sesi wawancara dengan menjelaskan latar belakang kerjasama pertahanan Indonesia dengan Filipina dalam kasus penanggulangan pemberontakan di Marawi, lalu menyampaikan keingintahuan pewawancara berbagai faktor yang menjadi kendala dan berbagai langkah untuk menghadapi kendala dalam pengembangan bentuk kerjasama

BAGIAN I. PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM KERJASAMA PERTAHANAN INDONESIA DAN FILIPINA

1. Norma dan prinsip apa yang akan memandu Indonesia dan Filipina untuk melaksanakan kerjasama pertahanannya?
2. Sejauh mana norma dan prinsip tersebut berdampak pada kerjasama pertahanan keamanan Indonesia dan Filipina?
3. Apa kelebihan prinsip-prinsip kerjasama pertahanan tersebut?
4. Bagaimana langkah yang tepat dalam menghadapi kekurangan dalam prinsip kerjasama pertahanan tersebut?

BAGIAN II. KRITERIA KEBERHASILAN KERJASAMA PERTAHANAN INTERNASIONAL DALAM KERJASAMA PERTAHANAN INDONESIA DAN FILIPINA

1. Bagaimana rasa saling percaya dan solidaritas antara Indonesia dan Filipina dalam bidang kerjasama pertahanan?

2. Mungkinkah Filipina memberikan otonomi bagi Indonesia dalam kaitan ruang lingkup untuk kerjasama pertahanan? Jika sudah diberikan otonomi pada batasan laut, mungkinkah kesepakatannya diperluas untuk menjangkau wilayah daratan?
3. Apakah kapasitas pertahanan antara Indonesia dengan Filipina dapat dikatakan setara?
4. Bagaimana kedua negara menghadapi perbedaan atau kesamaan dari kapasitas pertahanan tersebut?
5. Apakah kerjasama pertahanan kedua negara melibatkan perwira militer dari berbagai tingkatan (bottom-up)?
6. Bagaimana negara memposisikan kepentingan nasionalnya dibandingkan dengan kepentingan bersama Indonesia-Filipina dalam penanggulangan dampak terorisme?
7. Sejauh mana negara melakukan penyesuaian perencanaan pertahanan dalam rangka melakukan kerjasama pertahanan dengan negara lain?

BAGIAN III. ANALISIS PENGEMBANGAN BENTUK KERJASAMA PERTAHANAN INDONESIA DAN FILIPINA DALAM PENANGGULANGAN TERORISME

1. Apa yang menjadi kendala dalam pengiriman pasukan ke Filipina mengingat semakin besarnya potensi ancaman?
2. Apakah pengiriman pasukan ke Filipina bertentangan dengan norma dan prinsip pertahanan negara?
3. Bagaimana kemungkinan Indonesia akan mengirimkan pasukannya untuk terlibat dalam operasi penanggulangan terorisme?
4. Apakah memungkinkan bagi ASEAN untuk mendirikan suatu kerjasama pertahanan yang dapat melakukan pengerahan pada saat ini ataupun di masa masa mendatang?
5. Apakah memungkinkan bagi Indonesia dalam ASEAN untuk meningkatkan kerjasama pertahanannya menjadi sebuah *collective security*?

LAMPIRAN 2
DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto peneliti bersama Tubagus Hassanudin, Anggota Komisi 1 DPR RI, Diambil pada 11 Oktober 2017.



Foto Peneliti bersama Kol. Heru Okta, Kementerian Pertahanan, Foto diambil pada 23 Oktober 2017.



Foto bukti tanda pengenal Hastin A.B. Dumadi, narasumber dari Kementerian Luar Negeri, Diambil pada 12 November 2017



Foto Peneliti dengan Prof. Yyan Mohamad, Pengamat Terorisme Universitas Padjajaran, Diambil pada 18 November 2017.

LAMPIRAN 3

SURAT PENGANTAR PENELITIAN



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN**

Nomor : BI/2489/IX/2017
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan izin penelitian dan
permintaan data

Bogor, 29 September 2017

Kepada
Yth. Prof. Dr. Yanyan Mochamad
Yani

di
Bandung

1. Dasar:
 - a. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah.
 - b. Kalendar Akademik Program Studi Diploması Pertahanan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan TA. 2016/2017.
2. Sehubungan dasar di atas, dengan hormat disampaikan bahwa:
 - a. Sebagai persyaratan kelulusan Program Pascasarjana Universitas Pertahanan, bagi mahasiswa diwajibkan menyusun tesis yang terkait dengan bidang program studinya.
 - b. Mahasiswa Program Studi Diploması Pertahanan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan atas nama Adam Ganesa Damasky NIM: 120160106002, bermaksud menyusun tesis dengan judul: Kerjasama Pertahanan Indonesia dan Filipina dalam Penanggulangan Dampak Terorisme di Marawi.
3. Berkenaan dengan hal tersebut mohon mahasiswa dimaksud diizinkan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka mendapatkan data dan keterangan termasuk melakukan wawancara.
4. Konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi Adam Ganesa Damasky NIM: 120160106002, nomor HP. +6281289461262, e-mail : adam.damasky@idu.ac.id
5. Demikian mohon menjadi periksa.

a.n. Rektor
Universitas Pertahanan
Warek I Bid. Akademik dan Kemahasiswaan,

Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M. Eng
Pembina Utama IV/e

Tembusan:

1. Rektor Unhan
2. Dirjen Strahan Kemhan
3. Kasatwas Unhan
4. Dekan FSP Unhan
5. Karo Aka. dan Kemahasiswaan Unhan
6. Ses Prodi Diploması Pertahanan FSP Unhan.

Kawasan IPSC Sentul Bogor Tlp 021 - 29618758

